



<b>News Title :</b> ICDX Gelar Sosialisasi Bursa CPO di Sumatera Utara	
<b>Media Name :</b> Theiconomics.com	<b>Journalist :</b> Petrus Dabu
<b>Publish Date :</b> 20 May 2024	<b>Tonality :</b> Positive
<b>News Page :</b> 1	<b>News Value :</b> 1,500,000
<b>Resources :</b> Yugieandy T Saputra (Direktur Indonesia Commodity & Derivatives Exchange)	<b>Ads Value :</b> 500,000
<b>Section/Rubrication :</b> News	<b>Topic :</b> Sosialisasi Bursa CPO di Medan

## ICDX Gelar Sosialisasi Bursa CPO di Sumatera Utara

May 20, 2024  
Editor: Petrus Dabu



Ilustrasi Perkebunan Kelapa Sawit/Foto: ICDX

**Iconomics** - Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX) atau Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) menggelar sosialisasi Bursa CPO di Medan, Sumatera Utara.

Ada dua acara yang digelar yaitu Kupas Tuntas Bursa CPO di Indonesia bersama Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) pada 16 Mei 2024 dan Sosialisasi Bursa CPO bersamaan dengan Rapat Anggota Tahunan Gabungan Industri Minyak Nabati Indonesia (GIMNI) pada 17 Mei 2024.

Yugieandy T Saputra, Direktur Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX) dalam keterangan resminya kepada media mengatakan kegiatan ini merupakan bagian dari sosialisasi yang dijalankan ICDX terkait pelaksanaan Bursa CPO di Indonesia.

"Dilaksanakan kegiatan di Medan ini, karena kami melihat bahwa wilayah Sumatera Utara memiliki potensi besar dalam pengembangan Bursa CPO. Hal ini bisa dilihat dari jumlah pengusaha Perkebunan kelapa sawit di wilayah ini, serta luasan wilayah perkebunan yang ada," ujar Yugieandy.

Dalam sosialisasi ini, jelasnya, ICDX menyampaikan tentang mekanisme perdagangan CPO di bursa dan manfaat yang bisa diterima pelaku yang melakukan transaksi CPO di bursa.

**Baca Juga :** [Jelang Implementasi UU Perlindungan Data Pribadi, ICDX Berikan Literasi Tentang ISO 27001 kepada Anggota Bursa](#)

"Harapannya, pelaku CPO yang ada di wilayah Sumatera Utara ini ke depan dapat memanfaatkan mekanisme perdagangan pasar fisik CPO," ujarnya.

Sumatera Utara merupakan wilayah yang memiliki perkebunan kelapa sawit yang cukup luas. Melansir data dari Dinas Perkebunan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara tahun 2022, luas Perkebunan kelapa sawit di provinsi ini mencapai 1.379.442 Hektar. Sedangkan dari sisi pelaku, dikutip dari Direktori Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit Provinsi Sumatera Utara, disebutkan pada tahun 2022 di provinsi Sumatera Utara terdapat 327 Perusahaan Perkebunan Kelapa Sawit.

Yugieandy mengatakan, tak berhenti di Sumatera Utara, kegiatan sosialisasi akan dijalankan secara berkesinambungan ke berbagai daerah sentra perkebunan kelapa sawit, dengan melibatkan regulator serta pemangku kepentingan lainnya di industri CPO.

Hal ini sebagai upaya menjawab tantangan bahwa selama ini pelaku CPO dan/atau kelapa sawit di Indonesia sudah terbiasa dengan transaksi Business to Business (B2B) yang berbeda dengan di Bursa.

"Untuk menjadikan Bursa CPO kita aktif ke depan, perlu proses dan waktu. Kami optimis, ke depan perdagangan CPO di Bursa akan menjadi pilihan bagi pelaku perdagangan CPO di Indonesia. ICDX selaku bursa, akan menjalankan sebaik-baiknya dengan tata Kelola yang baik, transparan dan akuntabel," ujar Yugieandy.

**Baca Juga :** [Tokocrypto dan ICDX Berkolaborasi Berikan Edukasi Ekosistem Perdagangan Aset Kripto di Indonesia](#)

Implementasi Bursa CPO di di Indonesia telah mulai berjalan pada bulan Oktober 2023, dimana Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi mengeluarkan penunjukan kepada ICDX sebagai penyelenggara pasar fisik CPO melalui Bursa.

Dengan mekanisme ini, antara pelaku baik itu pembeli maupun penjual akan bertemu dalam platform perdagangan di bursa, sehingga terjadi pembentukan harga (*price discovery*) yang kemudian akan terjadi harga acuan (*price reference*). Harapannya, harga yang tercipta di bursa akan menjadi rujukan harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di tingkat petani sawit.

Terkait perdagangan pasar fisik Bursa CPO ini, data dari ICDX menyebutkan sampai dengan Kuartal I tahun 2024 transaksi yang terjadi sebanyak 3,962 lot, setara dengan 19.810 ton CPO dengan perhitungan 1 lot = 5 ton. Sedangkan dari sisi Jumlah peserta, sampai dengan 25 April 2024 tercatat sebanyak 48 peserta.